

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Mengacu pada pokok judul penelitian dan permasalahan yang dikemukakan maka jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.⁴²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 November – 17 Desember tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil. Sedangkan tempat penelitian ini berlokasi di SMP Rusqah Pekanbaru, jalan Hangtuh Ujung gang Soponyono No.1 kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i Sekolah Menengah Pertama Rusqah Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh pemahaman materi adab makan dan minum terhadap pola hidup sehat siswa di Sekolah Menengah Pertama Rusqah Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh jumlah orang, benda, atau apa saja yang memiliki ciri relatif sama dan menempati suatu lokasi tertentu sebagai sumber pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian

⁴²S.Margono, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka, 2004), h. 37.

dari keseluruhan populasi yang diambil dan ditetapkan sebagai sasaran dalam penelitian.⁴³

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswakeselas IX di Sekolah Menengah Pertama Rusqah Pekanbaru berjumlah 61 orang. Penulis tidak melakukan pengambilan sampel karena jumlah populasinya sedikit atau kurang dari 100 orang, artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini disebut dengan teknik *Sampling Jenuh*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut.⁴⁴ Maka untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi adab makan dan minum dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis. Instrumen berupa lembar soal pilihan ganda mengenai materi adab makan dan minum yang telah tersedia pada lembar kerja siswa.

⁴³Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Indrasakti Riau, 2016), h. 24.

⁴⁴Wina Sanjaya, *Penelitian: Jenis, Metode Dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 134.

2. Angket atau Kuesioner

Angket adalah teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, instrumen atau alat pengumpul datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁴⁵ Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan tertulis untuk mendapatkan jawaban tertulis dari individu yang menjadi responden.⁴⁶ Angket ini berisi indikator-indikator tentang pola hidup sehat.

3. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan, dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindera, yaitu penglihatan.⁴⁷ Observasi penulis lakukan pengamatan langsung di Sekolah Menengah Pertama Rusqah Pekanbaru mengenai pola hidup sehat siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁴⁸

⁴⁵*Ibid.*, h. 219.

⁴⁶Hidayat syah, *Op. Cit.*, h. 57.

⁴⁷Amri Darwis dan azwir salam, *Op. Cit.*, h. 59.

⁴⁸*Ibid.*, h. 63.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap, selanjutnya adalah menganalisis data yang memuat frekuensi yang sudah di persentasekan atau frekuensinya dalam bentuk persen. Pada tahap ini dilakukan perhitungan melalui persentase dan analisis tiap-tiap item. Untuk menganalisis ini penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

1. 81% - 100% tergolong sangat baik
2. 61% - 80% tergolong baik
3. 41% - 60% tergolong cukup baik
4. 21% - 40% kebawah tergolong cukup baik
5. 0% - 20% sangat tidak baik⁴⁹

Teknik mengetahui hubungan antara dua variabel (pemahaman materi adab makan dan minum terhadap pola hidup sehat), data di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan adalah "*Product Moment*". Teknik korelasi *product moment*

⁴⁹Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 41.

digunakan karena jenis data yang dikorelasikan adalah data interval. Dengan rumus:⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks “r” *product moment* antara Variabel X dan Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara Variabel X dan Y

X : Variabel X yaitu skor dalam distribusi variabel x

Y : Variabel Y yaitu skor dalam distribusi variabel y

N : Banyaknya jumlah sampel yang diteliti

Setelah didapatkan hasilnya, diinterpretasikan kedalam tabel korelasi dengan klasifikasi sebagai berikut:

0,900 - 1,000 tingkat korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi

0,700 - 0,900 tingkat korelasinya kuat atau tinggi

0,400 - 0,700 tingkat korelasinya sedang atau cukup

0,200 - 0,400 tingkat korelasinya lemah atau rendah

0,00 - 0,200 tingkat korelasinya sangat lemah atau rendah

⁵⁰Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 84-87.